



KEMENTERIAN KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

618.79
Ind
p

PEDOMAN SURVEILANS KEMATIAN IBU



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2016



KEMENTERIAN KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

PEDOMAN SURVEILANS KEMATIAN IBU

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2016

618.79 **Katalog Dalam Terbitan. Kementerian Kesehatan RI**
Ind
p Indonesia. Kementerian Kesehatan RI. Direktorat Jenderal
Kesehatan Masyarakat
Pedoman Surveilans Kematian Ibu — Jakarta:
Kementerian Kesehatan RI: 2016
ISBN 978-602-416-089-0

1. Judul I. MATERNAL DEATH
II. MATERNAL HEALTH SERVICES

KATA SAMBUTAN

DIREKTUR JENDERAL KESEHATAN MASYARAKAT



Hasil Sensus Penduduk Antar Survei (SUPAS) 2015 menyebutkan Angka Kematian Ibu (AKI) sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini masih terbilang tinggi mengingat upaya mencapai penurunan AKI merupakan *unfinished agenda* pada tujuan *Sustainable Development Goals* 2015 – 2030.

Salah satu program pemerintah yang masih berjalan hingga saat ini adalah Audit Maternal dan Perinatal (AMP) yang dimulai sejak tahun 1994. Kegiatan AMP telah banyak mendorong perubahan kebijakan-kebijakan lokal serta perbaikan kualitas pelayanan kesehatan maternal dan perinatal, bahkan dalam situasi keterbatasan sekalipun. Namun begitu AMP biasanya hanya mencakup kematian maternal langsung, kematian-kematian ibu yang tidak langsung kemungkinan besar tidak teridentifikasi dan tidak dilaporkan sehingga data rutin yang ada selama ini cenderung *under-reporting*.

Pada Surveilans Kematian Ibu (SKI) seluruh kematian Wanita Usia Subur (WUS) diidentifikasi di tingkat masyarakat maupun di fasilitas pelayanan kesehatan. Kematian WUS kemudian dilakukan skrining sehingga didapatkan kematian yang dicurigai sebagai kematian ibu. Bila proses ini berjalan dengan baik diharapkan tidak lagi terjadi *under-reporting* dari data kematian ibu.

SKI merupakan kegiatan pengawasan terus menerus yang menghubungkan sistem informasi kesehatan dan proses peningkatan kualitas dari lokal ke tingkat nasional. Hal ini mencakup identifikasi rutin, pemberitahuan, pengumpulan data (kuantifikasi), dan penentuan penyebab dan hal-hal yang dapat dicegah dari semua kematian ibu, serta penggunaan informasi ini untuk merespon dengan tindakan yang akan mencegah kematian ibu dimasa depan.

Saya menyambut baik Pedoman Sureveilans Kematian Ibu yang melengkapi Pedoman AMP yang sudah ada. Dengan demikian akan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu di Kabupaten/Kota dan di Indonesia secara umum.

Jakarta, November 2016
 Direktur Jenderal kesehatan Masyarakat 


dr. Anung Sugihantono, M.Kes

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas izin-Nya, Buku Pedoman Surveilans Kematian Ibu (SKI) dapat diterbitkan. Pedoman ini melengkapi pedoman Audit Maternal Perinatal (AMP) yang sudah terbit sebelumnya, dalam implementasi dilapangan kedua pedoman tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

Pedoman ini memperkenalkan konsep-konsep penting dari Surveilans Kematian Ibu, termasuk tujuan, sasaran, dan petunjuk khusus untuk menerapkan setiap komponen pengawasan. Lebih lanjut, pedoman ini juga menjelaskan bagaimana kabupaten/kota dapat mengatur proses Surveilans Kematian Ibu untuk memperkuat pengawasan dan respon kegiatan. Melalui Surveilans Kematian Ibu diharapkan semua kematian ibu dapat teridentifikasi, dianalisis sehingga menghasilkan rekomendasi, yang ditindak lanjuti dengan penanggulangan (*actions*) berdasarkan informasi dan hasil temuan. Apabila proses tersebut berjalan dengan baik akan terjadi peningkatan kualitas pelayanan kesehatan ibu yang tentunya akan berdampak dalam upaya penurunan Angka Kematian Ibu.

Penyusunan pedoman ini melibatkan Lintas Program dan Lintas Sektor terkait kesehatan ibu dan telah diujicobakan di 10 Kabupaten dari 4 Provinsi (Jawa Tengah, Jawa Timur, NTB dan NTT) dengan harapan pedoman ini mudah diterapkan di lapangan. Sehingga dapat dimanfaatkan oleh penanggung jawab dan pengelola program kesehatan ibu dan pembuat kebijakan.

Dalam kesempatan ini saya sampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada tim penyusun dan semua pihak yang telah berkontribusi serta Unicef, AIPHSS dan UNFPA yang telah memfasilitasi hingga terbitnya buku pedoman ini.

Jakarta, November 2016
Direktur Kesehatan Keluarga



Dr. Eni Gustina, MPH
NIP. 196308201994122003

DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
LAMPIRAN.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR SINGKATAN.....	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Pedoman Surveilans Kematian Ibu.....	2
1.3 Ruang Lingkup.....	3
1.4 Landasan Hukum.....	3
BAB II.....	4
SURVEILANS KEMATIAN IBU.....	4
2.1 Surveilans.....	4
2.1.1 Pengertian Surveilans.....	4
2.1.2 Prinsip-Prinsip Surveilans.....	4
2.1.3 Komponen-komponen Surveilans.....	5
2.2 Kematian Ibu.....	5
2.3 Surveilans Kematian Ibu.....	6
2.3.1 Tujuan SKI.....	7
2.3.2 Penerapan Surveilans pada Kematian Ibu.....	7
2.3.3 Strategi.....	8
BAB III.....	10
MANAJEMEN PENYELENGGARAAN SURVEILANS KEMATIAN IBU.....	10
3.1 Langkah Kegiatan Surveilans Kematian Ibu.....	10
3.1.1 Identifikasi dan Notifikasi Kematian Ibu.....	12
3.1.2 Mengumpulkan Data Kematian Ibu.....	18
3.1.3 Pengkajian Kasus Kematian Ibu melalui AMP.....	22
3.1.4 Analisis Data Surveilans Kematian Ibu dan Intrepretasi.....	25
3.1.5 Rekomendasi dan Respons.....	27
3.2 Pelaporan Data Kematian Ibu.....	34
BAB IV.....	37
MONITORING DAN EVALUASI.....	37
4.1. Monitoring.....	37
4.2. Evaluasi.....	42
BAB V.....	43
PENUTUP.....	43
DAFTAR PUSTAKA.....	44
LAMPIRAN.....	45

LAMPIRAN

Lampiran 1. Rumus Perhitungan.....	45
Lampiran 2. Matriks Peran dan Tugas.....	46
Lampiran 3. Formulir Kematian WUS.....	55
Lampiran 4. Formulir DK WUS.....	58
Lampiran 5. Formulir MAMA-IN.....	61
Lampiran 6. Formulir IKM.....	65
Lampiran 7. Formulir DKM.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tiga Terlambat dan Pathway to Survival	24
Tabel 2. Beberapa Contoh Pemanfaatan Rekomendasi.....	28
Tabel 3. Contoh Respons Pada Beberapa Target atau Pemangku Kepentingan ..	33
Tabel 4. Indikator dan Target Monitoring SKI Berdasarkan Siklus Kegiatan.....	38
Tabel 5. Indikator Kegiatan Surveilans dan Keluaran pada Tingkat Nasional, Provinsi dan Kabupaten/Kota.....	40

预览已结束，完整报告链接和二维码如下：

https://www.yunbaogao.cn/report/index/report?reportId=5_19607

